

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan berbasis pengetahuan serta keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester delapan. Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan magang mengharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan serta keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang adalah PT. Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

PT. Kaliduren Estates bergerak di bidang perkebunan komoditi tanaman karet yang mana merupakan salah satu komoditi ekspor andalan Indonesia dan berperan penting dalam menyumbang devisa negara. Karet menjadi peringkat kedua setelah kelapa sawit dalam hal penyumbang devisa negara dari sub sektor perkebunan. Menurut Ditjenbun (2020) luas perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 3.694.716 ha dengan total produksi mencapai 3.545.693 ton.

Produksi karet Indonesia lebih dari 80 persen diekspor ke manca negara dan sisanya dikonsumsi untuk dalam negeri. Potensi Indonesia untuk menjadi produsen utama karet di dunia dimungkinkan karena mempunyai sumber daya yang sangat memadai guna meningkatkan produksi. Melihat potensi pasar karet yang cukup besar tersebut, perlu kiranya pemerintah beserta seluruh aspek yang terkait mendorong terciptanya suatu lingkungan yang dapat mengoptimalkan kinerja karet nasional.

Produktivitas tanaman karet sangat ditentukan oleh kapasitas produksi tanaman dan hamparan, sedangkan kapasitas produksi secara langsung dipengaruhi oleh tingkat pemeliharaan tanaman. Oleh sebab itu, pemeliharaan memegang peranan penting dalam peningkatan produktivitas tanaman karet. Pemeliharaan tanaman karet yang baik hendaknya dilakukan sejak pertama kali tanaman dipindah ke lapang yaitu pada fase tanaman belum menghasilkan (TBM). Pemeliharaan tanaman karet pada fase TBM dititikberatkan pada upaya mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman terutama lilit batang untuk mempercepat tercapainya matang sadap serta menyeragamkan pertumbuhan tanaman.

Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) karet perlu dilaksanakan secara teratur dan sistematis serta berkelanjutan hingga memasuki fase tanaman menghasilkan (TM) karet. Untuk memaksimalkan pemeliharaan tanaman yang baik dalam ukuran yang luas diperlukan manajemen yang tersusun dan terjadwal dengan baik agar seluruh aspek kegiatan pemeliharaan dapat berlangsung dengan maksimal dan merata pada seluruh tanaman.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang telah diterima di perkuliahan.
- b. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengetahuan dan keterampilan kerja (hard skill) serta kompetensi bersikap dan berperilaku

dalam kerja (soft skill).

- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standart yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman karet serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya pada komoditi karet.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.4.1 Lokasi Kegiatan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

1.4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari sampai 24 Mei 2024.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Kerja

Metode kerja diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 06.00 WIB

untuk melaksanakan absen pagi bersama mandor, kemudian *breafing* dan menyesuaikan kegiatan yang ada dan menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor saat melakukan kegiatan pekerjaan serta ikut mempraktekkan langsung.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang dengan mengamati seluruh rangkaian proses kegiatan budidaya tanaman karet.

1.5.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktek di lapang.

1.5.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (*literature*) atau buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan sebagai bahan pembuatan laporan.